



PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Rara Beby Fahira Rangkuti¹, Listiorini², Karya Satya Azhar³
Universitas Harapan^{1,2,3}

rarabeby19@gmail.com¹ rini66@yahoo.com² bozzarya@yahoo.co.id³

Abstract

The purpose of this study was to determine how working capital turnover and cash turnover affect firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, using profitability as a moderating variable. This type of research is quantitative and associative. The population used in this study are manufacturing companies listed in 2018-2023 on the Indonesia Stock Exchange (IDX). With 58 organizations selected for six years of observation, the sampling technique used purposive sampling, resulting in a total of 206 observations. The findings of this study indicate that the value of a company is not significantly affected by working capital turnover and cash turnover. For manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, profitability can reduce the impact of working capital turnover on firm value between 2018 and 2023.

Keywords: Working Capital Turnover, Cash Turnover, Firm Value, Profitability

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perputaran modal kerja dan perputaran kas mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dan asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada tahun 2018-2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan 58 organisasi yang dipilih selama enam tahun observasi, teknik pengambilan sampelnya menggunakan purposive sampling, sehingga menghasilkan total 206 observasi. Temuan studi ini menunjukkan bahwa nilai suatu perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh perputaran modal kerja dan perputaran kas. Bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, profitabilitas dapat menurunkan dampak perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan antara tahun 2018 hingga 2023.

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu perkiraan ekonomi yang umumnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Jangka pendek suatu perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien dari aktivitas operasinya, tidak hanya dilihat dari besar kecilnya jumlah laba yang diperoleh tetapi dilihat dari nilai perusahaan. Perputaran modal berpengaruh terhadap



nilai perusahaan karena perputaran modal kerja merupakan hal serius yang harus diperhatikan. Maka manajemen modal sangat dibutuhkan dalam mengelola perusahaan. Hal tersebut dapat memperhitungkan perusahaan mengalami kebangkrutan.

Bisnis adalah proyeksi ekonomi yang mencakup tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah menggunakan sumber daya yang ada untuk memaksimalkan pendapatan (A. Wachid & F. Miswati, 2020). Laporan keuangan diperlukan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan dan jumlah modal yang dibutuhkan; semakin besar atau mapan suatu perusahaan, semakin mahal biaya yang harus dikeluarkan untuk membiayai operasinya (R. Agusentoso, 2017). Jumlah uang tunai dalam sebuah bisnis dan bagaimana uang tersebut beredar ketika diinvestasikan menunjukkan seberapa baik bisnis tersebut menggunakan uang tunai tersebut (A. Yohanes & A. Lalo, 2023). Karena perputaran modal kerja merupakan masalah penting yang perlu diperhatikan, hal ini berdampak pada nilai organisasi. Oleh karena itu, pengelolaan modal sangat penting dalam pengelolaan bisnis. Hal ini mungkin mempertimbangkan bisnis yang akan bangkrut (A. Widiyanto et al., 2024). Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata (A. R. Anissa, 2019). Efektivitas penggunaan kas suatu perusahaan diukur dari tingkat perputaran kasnya. karena tingkat perputaran kas yang dikorelasikan dengan tingkat pengembalian investasi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas Return On Assets (ROA) digunakan dalam penelitian ini sebagai ukuran kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan. Elemen lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitasnya (A. Eksandy & V.M. Dewi, 2018). Dalam penelitian ini, profitabilitas berfungsi sebagai variabel moderasi karena mengukur kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sedangkan perputaran modal kerja berguna untuk operasional sehari-hari. Agar suatu usaha dapat menyeimbangkan kebutuhannya dan melunasi hutang-hutang yang ada, maka pengelolaan modal



kerja harus dilakukan seefektif mungkin. usaha dengan modal kerja jika modal kerja usaha tersebut ingin dimanfaatkan (A.T. Hardiana et al., 2019).

Adapun fenomena yang terjadi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2023 sebagai berikut:

Tabel 1. Data Penelitian

No	Kode Emiten	Tahun	Perputaran Modal Kerja	Perputaran Kas	Roa
1	ALDO	2018	6,070	5,958	0,081
		2019	4,643	5,057	0,085
		2020	4,754	4,259	0,069
		2021	4,522	4,792	0,083
		2022	6,802	4,922	0,042
		2023	8,396	5,628	0,001
2	SPMA	2018	3,665	20,027	0,036
		2019	7,170	16,268	0,055
		2020	7,883	13,285	0,070
		2021	5,048	15,810	0,107
		2022	3,152	14,849	0,104
		2023	2,986	12,551	0,054
3	KDSI	2018	19,506	5,929	0,055
		2019	18,365	6,186	0,051
		2020	7,374	5,696	0,048
		2021	6,018	6,572	0,051
		2022	5,434	6,800	0,059
		2023	5,294	7,042	0,070
4	INTP	2018	1,810	5,574	0,041
		2019	1,787	5,358	0,066
		2020	1,755	5,094	0,066
		2021	2,208	5,713	0,068
		2022	2,974	6,234	0,072
		2023	9,651	6,656	0,066

Sumber: Data diolah, 2024

Hal ini dapat dilihat pada Tabel I di atas yang menunjukkan bahwa perputaran modal kerja emiten PT ALDO tidak menentu selama dua hingga tiga tahun terakhir (2019–2021). Pada tahun 2019 hingga 2020, perputaran modal kerja masing-masing turun menjadi 4.643, 4.754, dan 4.522. Penurunan perputaran modal kerja PT ALDO dapat disebabkan oleh sejumlah faktor,



antara lain manajemen persediaan yang tidak stabil akibat penghentian produksi atau modifikasi skala, fluktuasi permintaan yang tidak konsisten sehingga memengaruhi persediaan.

METODE

Jenis data yang digunakan ialah jenis kuantitatif dengan data-data berupa angka-angka atau bilangan. Lokasi penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2023, dan informasi laporan keuangan perusahaan Manufaktur diperoleh dengan mengunjungi situs resmi yaitu www.idx.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI periode 2018-2023 sebanyak 220 perusahaan. Sampel yaitu sekumpulan data yang diambil dari populasi. Dalam penelitian ini, teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Tabel 2. Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Populasi: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	220
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>):	
1. Perusahaan Manufaktur yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2018-2023	-56
2. Perusahaan Manufaktur yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2018-2023	-18
3. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rp	-27
4. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba	-61
Sampel Penelitian	58
Total Sampel (n x periode penelitian) (58 x 6 tahun)	348
Data <i>Outlier</i>	142
Total sampel yang digunakan dalam penelitian	206

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas, menunjukkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah 220 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2023 dan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 58 perusahaan dengan 6 tahun pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Perputaran Modal Kerja	348	-69,61	571,50	7,6618	38,55859
Perputaran Kas	348	,01	525,04	19,9921	40,26615
PBV	348	,10	56,79	2,7516	5,52940
ROA	348	,00	1,10	,1004	,11395
Valid N (listwise)	348				

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 3, nilai perputaran modal kerja memiliki rata-rata 7,6618, deviasi standar 38,55859, dan rentang -69,61 hingga 571,50. Dengan rata-rata 9,8757 dan deviasi standar 8,65782. Perputaran kas berkisar dari minimum 0,01 hingga maksimum 525,04, dengan rata-rata 19,9921 dan deviasi standar 40,26615. Selanjutnya, dengan rata-rata 2,7516 dan deviasi standar 5,52940, nilai perusahaan (PBV) bervariasi dari minimum 0,10 hingga maksimum 56,79. Profitabilitas (ROA) mungkin serendah 0,00 atau setinggi 1,10.

Hasil Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji Monte Carlo untuk melakukan uji Kolmogorov-Smirnov sampel tunggal dengan tingkat kepercayaan 95%. Jika nilai signifikansi profitabilitas $> 0,05$, maka data dianggap normal menurut uji kenormalan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi profitabilitas kurang dari 0,05, maka data evaluasi tidak terdistribusi normal (I. Ghozali, 2021).

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			206
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,79688185
Most Extreme Differences	Absolute		,078
	Positive		,038
	Negative		-,078
Test Statistic			,078
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,164 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,154
		Upper Bound	,173
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.			

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4, hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov test (Monte Carlo) Sig. (2-tailed) nilai unstandardized residual atau monte carlo sig (2- tailed) sebesar 0,164 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual atau data penelitian berdistribusi normal.

Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,375 ^a	,140	,123	,80477

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji koefisien determinasi di atas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,123. Hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh perputaran modal kerja, perputaran kas,

dan profitabilitas (ROA) sebesar 12,3%, sedangkan sisanya sebesar 87,7% berasal dari variabel yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,241	4	5,310	8,199	,000 ^b
	Residual	130,179	201	,648		
	Total	151,420	205			

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang ditunjukkan dalam tabel di atas diperoleh nilai F sebesar 8,199 dengan nilai signifikansi 0,000 yang nilainya < 0,05. Ini menunjukkan bahwa model regresi perputaran modal kerja dan perputaran kas pada penelitian ini layak digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan (PBV).

Uji Hipotesis

Tabel 7. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,551	,325		4,766	,000
	Perputaran Modal Kerja	,015	,054	,024	,284	,776
	Perputaran Kas	-,101	,054	-,154	-1,851	,066
	ROA	,302	,054	,370	5,541	,000
a. Dependent Variable: PBV						

Sumber : Data diolah, 2024

Dari tabel hasil Uji t diatas, dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,551 + 0,015 - 0,166 - 0,101$$

Dari persamaan diatas menunjukkan bahwa:

1. Nilai variabel perputaran modal kerja, memiliki nilai kosfisien positif sebesar 0,015 artinya jika setiap kenaikan satu-satuan perputaran modal kerja

dengan asumsi variabel lain konstan, maka akan meningkatkan nilai sebesar 0,015.

2. Nilai variabel perputaran kas memiliki nilai koefisien negatif sebesar -0,101 menunjukkan bahwa setiap nilai dalam perputaran kas dikaitkan dengan perubahan kecil sebesar -0,101 dalam PBV (Nilai Perusahaan), dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
3. Nilai signifikansi variabel ROA (Profitabilitas) adalah 0,000, yang lebih rendah dari pada nilai signifikansi yang biasanya digunakan yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bagaimana nilai perusahaan (PBV) dipengaruhi oleh ROA (Profitabilitas).

Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 8. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap ROA

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,897	,085		-34,131	,000
	Perputaran Modal Kerja	,087	,055	,109	1,572	,117
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 9. Hasil Uji MRA I Dengan Uji Residual

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,261	,059		4,415	,000
	PBV	-2,640	,067	,941	-39,568	,000
a. Dependent Variabel: ABS_RES_MRA I						

Sumber : Data diolah, 2024



Dari tabel 9 diatas, dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Z_1 = -2,897 + 0,087 + 0,055$$

$$0,067 = 0,261 - 2,640Y$$

Dari persamaan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai koefisien sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, profitabilitas (ROA) dapat mengurangi pengaruh perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan (PBV), meskipun bukan merupakan variabel moderasi.

Tabel 10. Pengujian Pengaruh Perputaran Kas Terhadap ROA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,027	,113		-26,789	,000
	Perputaran Kas	,126	,055	,158	2,282	,024

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 13. Hasil Uji MRA III Dengan Uji Residual

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,732	,053		13,763	,000
	PBV	,013	,060	,015	,217	,828

a. Dependent Variable: ABS_RES_MRA3

Sumber : Data diolah, 2024

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Z_3 = -3,027 + 0,126 + 0,055$$

$$0,060 = 0,723 + 0,013Y$$



Dari persamaan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Variabel Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara Perputaran Kas terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan nilai signifikansi 0,828 lebih besar dari signifikansi 0,05 sedangkan pada nilai B (nilai koefisien parameter) sebesar 0,013 bernilai positif. Maka dapat dinyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) tidak mampu memoderasi pengaruh Perputaran kas terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel moderasi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja memiliki nilai signifikansi (p value) sebesar 0,776, jauh lebih tinggi dari nilai signifikansi 0,05 atau 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan PBV tidak dapat dijelaskan secara statistik oleh perputaran modal kerja. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis awal penelitian ini terbantahkan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya perputaran modal kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (A.T. Hardiana et al., 2019) yang mengemukakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (M.R. Setiawan et al., 2021) yang mengemukakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena perputaran modal kerja merupakan hal yang serius yang harus diperhatikan.

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Nilai Perusahaan

Dapat disimpulkan bahwa perputaran kas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan karena hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel



perputaran kas mempunyai nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,066 yang mana nilai signifikansinya adalah 0,05 dan 0,01. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (I. Wijaya, 2018) menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara negatif oleh perputaran kas. Perusahaan memiliki terlalu banyak uang tunai atau tidak memanfaatkannya dengan baik. Ini mungkin merupakan tanda manajemen kas yang tidak memadai dan berdampak pada hasil keuangan secara keseluruhan. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Y.A.B Tobing et al., 2023) menunjukkan bagaimana perputaran kas memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Tingkat perputaran kas yang lebih cepat dikaitkan dengan nilai perusahaan yang lebih baik. Karena perputaran kas yang cepat dapat menjadi tanda aliran kas yang andal dan pengelolaan aset yang efektif.

Pengaruh Profitabilitas Dalam Memoderasi Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi perputaran modal kerja dan profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, dan nilai koefisien parameter negatif (nilai B) sebesar -2,640. Oleh karena itu, profitabilitas (ROA) dapat dikatakan mampu memoderasi pengaruh perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan (PBV) daripada bertindak sebagai variabel moderating. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (L. Nirwati et al., 2022) menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi modal kerja terhadap nilai perusahaan. Manajemen modal kerja biasanya diterapkan dan digunakan dengan efisiensi tinggi oleh bisnis yang dapat mencapai tingkat keuntungan tinggi. Manajemen modal kerja suatu organisasi sangat penting karena dapat memengaruhi bagaimana kegiatannya berlangsung, yang pada gilirannya akan memengaruhi keuntungannya. Namun, hal ini bertentangan dengan penelitian Yositasari yang menunjukkan bahwa modal kerja tidak dapat digunakan untuk mengurangi dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Meskipun profitabilitas tinggi, dampak positifnya dapat berkurang karena manajemen modal kerja yang tidak



efektif, seperti kelebihan persediaan atau keterlambatan piutang. Meskipun profitabilitas baik, pertumbuhan yang cepat dapat mengalahkan keuntungan jangka pendek dan memerlukan modal kerja tambahan (C. Yositasari, 2022).

Pengaruh Profitabilitas Dalam Memoderasi Perputaran Kas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai B (nilai koefisien parameter) sebesar 0,013 bernilai positif dan interaksi antara profitabilitas dan perputaran kas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,828 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa profitabilitas (ROA) sebagai variabel moderasi tidak mampu meredam dampak perputaran kas terhadap nilai perusahaan (PBV). Temuan penelitian ini mendukung penelitian Wijaya, yang menemukan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi perputaran kas relatif terhadap nilai perusahaan. Bisnis ini sangat menguntungkan, tetapi pengelolaan kasnya tidak efektif karena pengeluaran yang berlebihan atau pemborosan. Pengeluaran modal yang tinggi atau investasi yang tidak efektif dapat menurunkan arus kas dan mengurangi efek menguntungkan dari profitabilitas (I. Wijaya, 2018). Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agusentoso menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi perputaran kas terhadap nilai perusahaan (R. Agusentoso, 2017).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: Perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023. Nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023 tidak terlalu dipengaruhi oleh perputaran kas. Bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023, profitabilitas dapat memperkecil dampak perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan. Pada perusahaan



manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023, profitabilitas tidak dapat memperkecil dampak perputaran piutang terhadap nilai perusahaan. Dampak perputaran kas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023 tidak dapat dimoderasi oleh profitabilitas.

REFERENSI

- A. Eksandy, & V.M. Dewi. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Dinamika Umt*, 2(2).
- A. Indriyani, P.D. Paramita, & M. Ariesta. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(4).
- A. R. Anissa. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 1(1), 125–145.
- A. Wachid, K., & F. Miswati. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Mandiri Mart Di Batam Periode 2020. *Jurnal AS-Said*, 2(1).
- A. Widiyanto, H. Sjahrudin, P. Mappamiring, & F.R. Didit. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Tahun 2020-2022. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1).
- A. Yohanes, & A. Lalo. (2023). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 1(5).
- A.T. Hardiana, A.L. Wijaya, & N. Amah. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017. *SIMBA (Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi)*, 3(3), 221–233.
- C. Yositasari. (2022). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Industrial Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020*.
- E.H. Yanuarti. (2022). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Fintech)*, 2(1).



- I. Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM Program SPSS 26 Edisi 10*.
- I. Wijaya. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI 2011-2016. *Jurnal Buana Ilmu*, 9(2), 86–103.
- L. Nirwati, A. Samsudin, D.A. Fitria, D. Nafisah, & F. Auliya. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Te. *Sinomics Journal*, 1(2).
- M.R. Setiawan, N. Susanti, & N.M. Nugraha. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Periode 2014-2018. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- R. Agusentoso. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (PBV). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), 17–31.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV.Alfabeta.
- Warseno, D., & S. Handayani. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Perputaran Piutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2017-2020. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(1).
- Y.A.B Tobing, H. Butarbutar, & T. Rajagukguk. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Methofema*, 1(1), 37–56.